

KONSEP-KONSEP POKOK

PERUBAHAN SOSIAL
BUDAYA

Oleh:
Suyatno, Ir., MKes.

suyatno-ikm



Teknologi komputer sebagai salah satu contoh wujud dari perubahan budaya

Pendahuluan

- Tidak ada masyarakat yang statis, semua masyarakat/kebudayaan mempunyai dinamika (berubah).
- Gerak/dinamika masyarakat terjadi karena adanya: ***Interaksi Sosial***.
- Interaksi Sosial, terjadi karena:
 - adanya *kontak sosial*
 - adanya *komunikasi*

PENGERTIAN.....

- **Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur sosial dalam kehidupan masyarakat**
- **Perubahan kebudayaan adalah perubahan yang terjadi pada wujud budaya dan pada unsur-unsur budaya**

Hubungan perubahan sosial dan budaya

- **Hubungan keduanya menurut Kingsley Davis bahwa perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan dalam kebudayaan, seperti ilmu pengetahuan, kesenian, teknologi, filsafat, dan lain-lain**

Dasar perubahan kebudayaan berupa :

- Suatu modifikasi yang terjadi dalam perangkat2 ide dan disetujui secara sosial oleh para warga masyarakat yang bersangkutan
- Dapat terjadi pada:
 1. Isi
 2. Struktur
 3. Konfigurasi cara-cara hidup
 4. Bentuk
 5. Fungsi
 6. Nilai
 7. Pranata (intitusi)

Dasar perubahan kebudayaan :

- Perubahan kebudayaan dapat terjadi melalui substitusi (penggantian unsur lama oleh unsur yang baru, yang secara fungsional dapat diterima oleh unsur-unsur lainnya).
- Dapat juga karena kehilangan sebuah unsur atau seperangkat unsur tanpa ada gantinya.
- Atau terjadi melalui inkrementasi atau penambahan unsur-unsur baru dalam kebudayaan tanpa mengganti sesuatu unsur yang sudah ada dalam kebudayaan tersebut.

Proses perubahan kebudayaan

- Tahap inovasi : para inovator membuat ciptaan-ciptaan baru dan kemudian mengkomunikasikannya pada para warga masyarakat.
- Tahap pengintegrasian inovasi : mengintegrasikan keadaan yang baru melalui sebuah koreksi dengan caramemodifikasi pola 2 tradisional, atau pola 2 yang baru diterima atau ke dua 2 nya.
- Tahap terminal : keadaan yang menyenangkan karena keseluruhan perubahan dapat diterima oleh masyarakat pendukung kebudayaan tersebut. merasa tenang aman sejahtera, yakin pada diri sendiri, mempunyai harga diri dsb.

Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Sosial Budaya

1. Faktor geografis

2. Faktor teknologis

3. Faktor ideologi

4. Faktor kepemimpinan

5. Faktor penduduk

Penyebab perubahan sosial & kebudayaan

faktor intern

- ✚ Bertambah atau berkurangnya penduduk
- ✚ Penemuan-penemuan baru (inovation) - discoveri [gagasan] - invention [diterapkan dalam masyarakat]
- ✚ Pertentangan-pertentangan dalam masyarakat (konflik)
- ✚ Pemberontakan / revolusi

faktor ekstern

- ✚ Perubahan lingkungan fisik manusia (bencana alam)
- ✚ Pengaruh kebudayaan masyarakat lain (defusi)
- ✚ Peperangan

Faktor Pendorong Terjadinya Perubahan (Soerjono Soekanto)

- **Kontak dengan kebudayaan masyarakat lain**
- **Sistem pendidikan dan ilmu pengetahuan yang maju**
- **Sistem lapisan masyarakat yang berbeda**
- **Penduduk yang heterogen**
- **Ketidakpuasan manusia**

Faktor Penghambat

- **Kurangnya hubungan dengan masyarakat luar**
- **Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat**
- **Sikap masyarakat yang tradisional**
- **Adanya kepentingan-kepentingan pribadi**
- **Nilai pasarah dalam hidup**
- **Prasangka terhadap hal-hal yang baru**

Identifikasi Faktor Pendorong dan Penghambat

Faktor-faktor Pendorong :

- Kontak dengan kebudayaan lain
- Sistem pendidikan yang maju
- Sikap menghargai hasil karya orang lain dan keinginan untuk maju
- Toleransi terhadap perbuatan menyimpang
- Sistem lapisan masyarakat yang terbuka
- Penduduk yang heterogen
- Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu
- Orientasi ke depan
- Nilai meningkatkan taraf hidup

Faktor-faktor Penghambat :

- Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
- Perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat
- Sikap masyarakat yang tradisional
- Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat (vested Interest)
- Rasa takut terjadinya kegoyahan dalam integrasi kebudayaan
- Prasangka terhadap hal baru
- Hambatan ideologis
- Kebiasaan
- Sikap pasrah

Macam – Macam Perubahan Sosial Budaya

- **Perubahan yang berlangsung dengan cepat dan lambat**
- **Perubahan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki**
- **Perubahan yang disengaja dan tidak disengaja**

Bentuk-bentuk Perubahan:

- **Akulturasasi:**
 - merupakan proses dimana suatu kebudayaan tertentu, dihadapkan pada suatu unsur-unsur suatu kebudayaan yang berbeda, sehingga unsur-unsur kebudayaan asing tersebut dengan lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan sendiri
 - percampuran dua atau lebih kebudayaan yang dalam percampuran itu masing-masing unsurnya masih kelihatan.

Enkulturas adalah pencemplungan seseorang kedalam suatu lingkungan kebudayaan, dimana desain khusus untuk kehidupan kelihatan sebagai sesuatu yang alamiah belaka.

Difusi : Meleburnya suatu kebudayaan dengan kebudayaan lain sehingga menjadi satu kebudayaan.

Asimilasi:

- jika perubahan suatu budaya terjadi sedemikian besar sehingga ciri khasnya melebur menjadi budaya lain atau kedua budaya melebur membentuk budaya baru.
- proses peleburan dari kebudayaan satu ke kebudayaan lain

Kegoncangan budaya (Culture Shock)

- terjadi jika seseorang dihadapkan pada budaya baru
- muncul sebagai akibat warga masyarakat mengalami disorientasi dan frustrasi,
- sebagai akibat adanya perbedaan yang tajam antara cita-cita dengan kenyataan.

Akulturasi:

- **Unsur kebudayaan mudah diterima:**
 - unsur kebudayaan kebendaan, seperti alat-alat yang mudah dipakai dan memberi manfaat langsung bagi penerimanya : makanan, pakaian dll
 - unsur-unsur yang terbukti memberi manfaat besar
 - unsur-unsur yang mudah disesuaikan dengan keadaan masyarakat penerima
- **Unsur-unsur kebudayaan sulit diterima:**
 - unsur yang menyangkut sistem kepercayaan: ideologi, falsafah hidup, haram halal dll
 - unsur-unsur yang dipelajari pada taraf pertama proses sosialisasi
- Generasi muda cepat menerima unsur-unsur asing melalui proses akulturasi

Asimilasi:

- Waktu untuk terjadi Asimilasi **lebih panjang**.
- **Faktor-faktor yang mempermudah** terjadinya Asimilasi:
 - toleransi
 - memberi kesempatan-kesempatan yang seimbang
 - suatu sikap menghargai orang lain dan budayanya
 - sikap terbuka dari golongan yang berkuasa di masyarakat
 - persamaan dalam unsur-unsur budaya
 - perkawinan campuran (amalgamation)
 - adanya musuh bersama dari luar

- **Faktor-faktor yang menghalangi Asimilasi:**
 - kehidupan golongan tertentu yang terisolasi
 - kurangnya pengetahuan mengenai budaya yg dihadapi
 - perasaan takut terhadap kekuatan budaya yg dihadapi
 - perasaan bahwa kebudayaan atau kelompok tertentu lebih superior
 - dalam batas tertentu, karena perbedaan warna kulit, perbedaan ciri-ciri fisik
 - perbedaan kepentingan dan pertentangan pribadi.

Dampak Perubahan Sosial Budaya

- Perubahan sosial budaya akan mengakibatkan perubahan pada sendi-sendi kehidupan manusia dalam berbagai aspek

Akibat perubahan sosial budaya

- **Berakibat positif maka akan melahirkan kondisi hidup yang integratif**
- **Membawa pengaruh negatif akan melahirkan kondisi yang disintegrasi**

BENTUK DISINTEGRASI

- ❖ **Pergolakan daerah**
- ❖ **Kenakalan remaja**
- ❖ **ke kriminalitas**

KRIMINALITAS

- **Faktor imitasi**
- **Pelaksanaan peranan sosial**
- **Proses asosiasi diferensial**
- **Kompensasi**
- **Identifikasi**
- **Kekecewaan yang luar biasa**

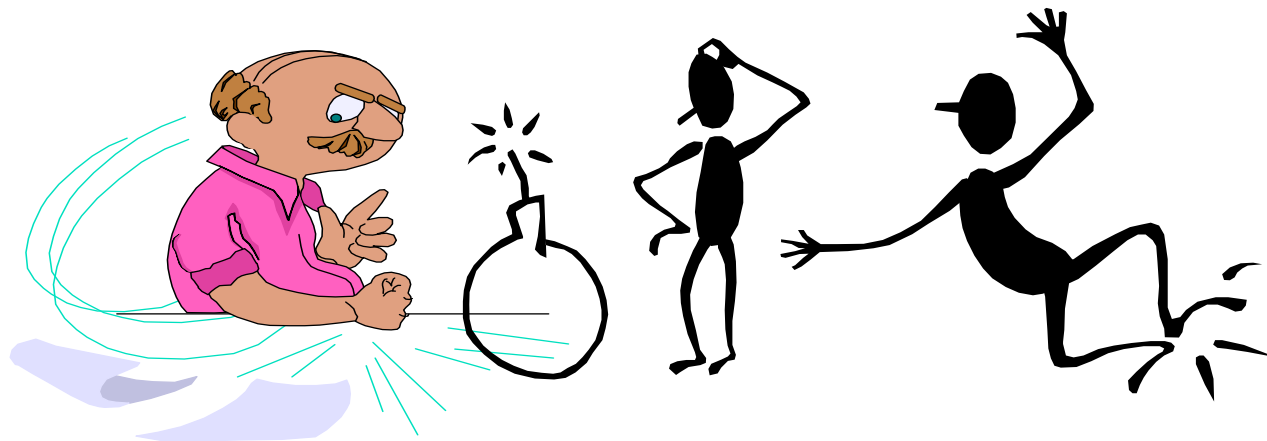
Konflik dan Perubahan Sosial

KENYATAAN YANG DIABAIKAN DALAM PENDEKATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL

1. Setiap STRUKTUR SOSIAL mengandung KONFLIK dan KONTRADIKSI yang bersifat internal dan menjadi PENYEBAB PERUBAHAN
2. REAKSI suatu SISTEM SOSIAL terhadap PERUBAHAN yang datang dari luar (extra systemic change) tidak selalu bersifat Adjustive/tampak
3. Suatu SISTEM SOSIAL dalam waktu yang panjang dapat mengalami KONFLIK SOSIAL yang bersifat VISIOUS CIRCLE
4. Perubahan-perubahan sosial tidak selalu terjadi secara GRADUAL melalui penyesuaian, tetapi juga dapat terjadi secara REVOLUSIONER

AKIBAT HETEROGENITAS MASYARAKAT

Masyarakat menjadi RAWAN KONFLIK



TEORI KONFLIK DIALEKTIKA

MEMANDANG BAHWA PERUBAHAN SOSIAL TIDAK TERJADI MELALUI PROSES PENYESUAIAN NILAI-NILAI YANG MEMBAWA PERUBAHAN, TETAPI TERJADI AKIBAT ADANYA KONFLIK YANG MENGHASILKAN KOMPROMI-KOMPROMI YANG BERBEDA DENGAN KONDISI SEMULA

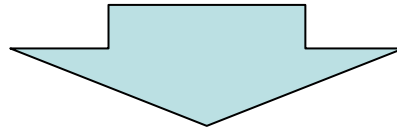
Tokoh: DAHRENDORF

ASUMSI DASAR TEORI KONFLIK DIALEKTIKA

1. PERUBAHAN SOSIAL merupakan gejala yang melekat di setiap masyarakat
2. KONFLIK dalah gejala yang melekat pada setiap masyarakat
3. SETIAP UNSUR didalam suatu masyarakat memberikan sumbangan bagi terjadinya DISINTEGRASI dan PERUBAHAN-PERUBAHAN SOSIAL
4. Setiap masyarakat terintegrasi diatas PENGUASAAN atau DOMINASI oleh sejumlah orang atas sejumlah orang-orang yang lain

Menurut penganut teori KONFLIK:

**KONFLIK TIDAK BISA DILENYAPKAN,
TETAPI HANYA BISA DI KENDALIKAN**



**AGAR KONFLIK LATENT TIDAK
MENJADI MANIFEST DALAM BENTUK
VIOLENCE/KEKERASAN**

BENTUK PENGENDALIAN KONFLIK

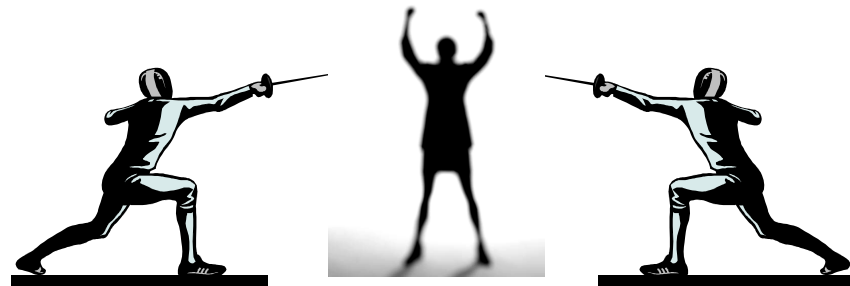
**KONSILIASI
(CONCILIATION)**



**MEDIASI
(MEDIATION)**



**PERWASITAN
(ARBITRATION)**



KONSILIASI (*CONCILIATION*)

TERWUJUD MELALUI **LEMBAGA-LEMBAGA**
TERTENTU YANG MEMUNGKINKAN
TUMBUHNYA **POLA DISKUSI DAN**
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DIANTARA
FIHAK-FIHAK YANG BERKONFLIK

**Dilakukan dengan
cara-cara damai**

LEMBAGA-LEMBAGA berfungsi EFEKTIF jika:

- Bersifat OTONOM dengan WEWENANG untuk MENGAMBIL KEPUTUSAN tanpa CAMPUR TANGAN pihak lain
- Kedudukan lembaga tersebut dalam masyarakat bersifat MONOPOLISTIS (hanya lembaga tersebut yang berfungsi demikian)
- Peran lembaga harus mampu MENGIKAT KELOMPOK KEPENTINGAN yang BERLAWANAN. Termasuk KEPUTUSAN-KEPUTUSAN yang di HASILKAN
- Harus bersifat DEMOKRATIS

PRASYARAT KELOMPOK KEPENTINGAN UNTUK KONSILIASI

- Masing-masing kelompok **SADAR** sedang **BERKONFLIK**
- Kelompok-kelompok yang berkonflik **TERORGANISIR** secara **JELAS**
- Setiap kelompok yang berkonflik harus **PATUH** pada **RULE OF THE GAMES**

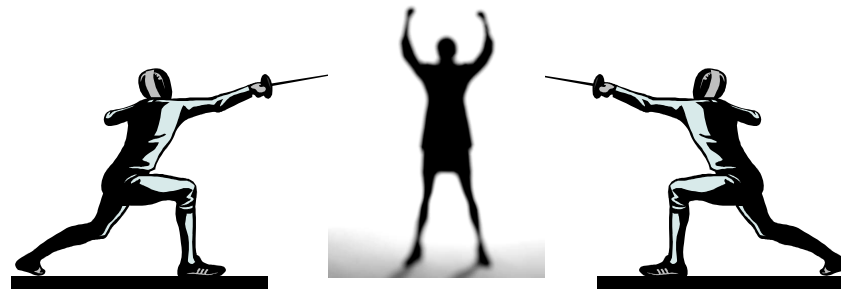
MEDIASI (*MEDIATION*)

Fihak yang berkonflik sepakat menunjuk fihak **KETIGA** untuk memberi “nasehat-nasehat” penyelesaian konflik



**MENGURANGI IRASIONALITAS KELOMPOK
YANG BERKONFLIK**

PERWASITAN (*ARBITRATION*)



Dilakukan/terjadi jika pihak yang bersengketa bersepakat untuk menerima atau “terpaksa” menerima hairnya pihak ketiga yang akan memberikan “keputusan-keputusan” tertentu untuk mengurangi konflik

Jika pengendalian konflik efektif maka:

**KONFLIK AKAN MENJADI KEKUATAN
PENDORONG TERJADINYA
PERUBAHAN-PERUBAHAN SOSIAL YANG
TERUS BERLANJUT**

Adopsi Inovasi

Inovasi

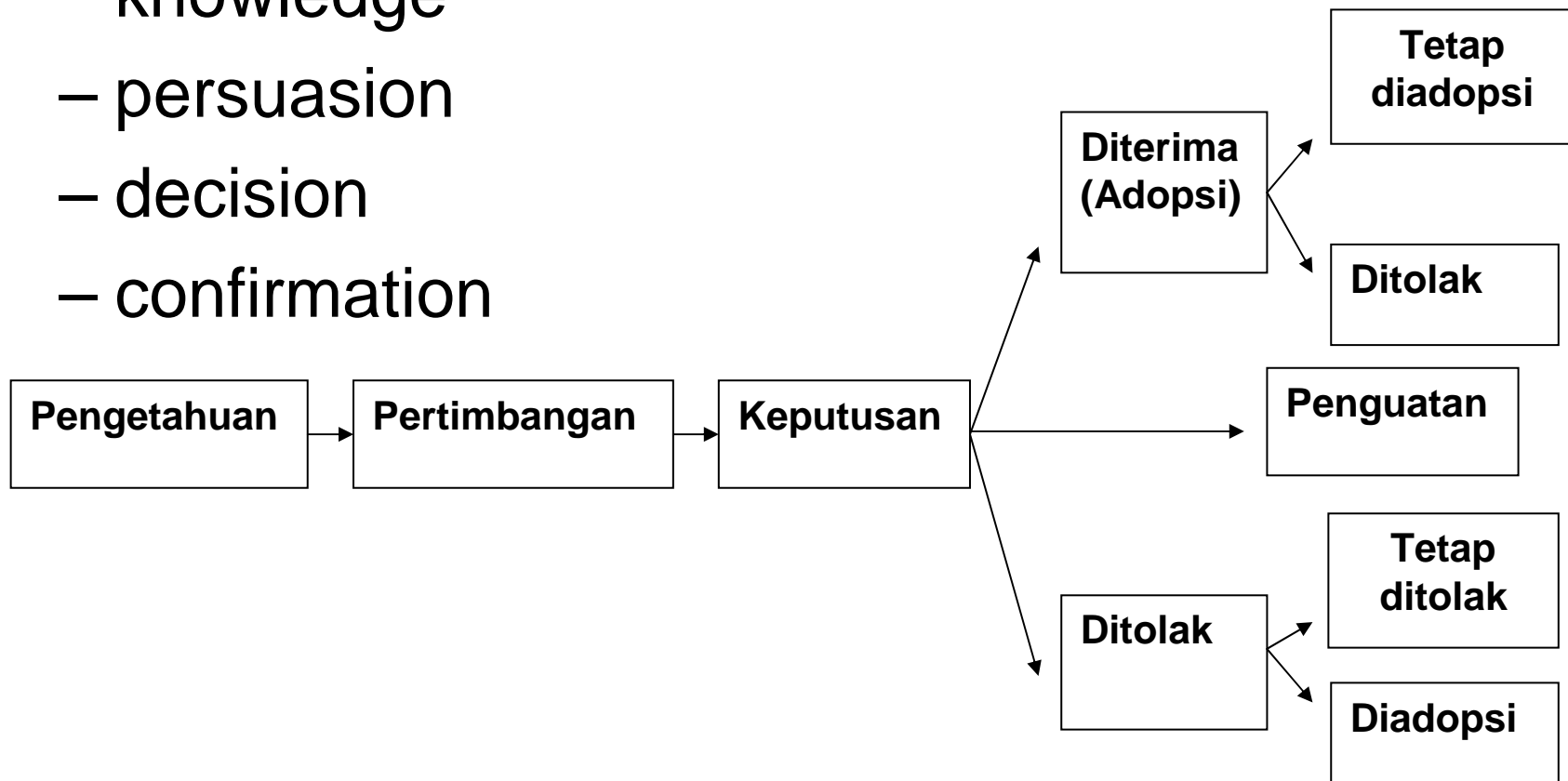
- **Masuknya Tenaga Kesehatan (perawat, ahli gizi dll) ke Masyarakat membawa budaya baru → inovasi baru.**
- **Inovasi baru:**
 - ditolak
 - diterima – (adoption)
- **Inovasi untuk bisa diterima masyarakat perlu proses Akulturasi atau Asimilasi**

Proses Adopsi Inovasi

- Teori innovation decision process – Roger & Shoemaker(1971), meliputi lima tahap:
 1. Awareness → menyadari adanya inovasi baru
 2. Interest → memberi perhatian terhadap inovasi
 3. Evaluation → memberi penilaian
 4. Trial → mencoba memakainya
 5. Adoption → menerima inovasi baru tersebut.
- Proses adopsi tidak berhenti segera setelah suatu inovasi diterima atau ditolak.
- Kenyataannya: situasi bisa berubah akibat dari pengaruh lingkungan.

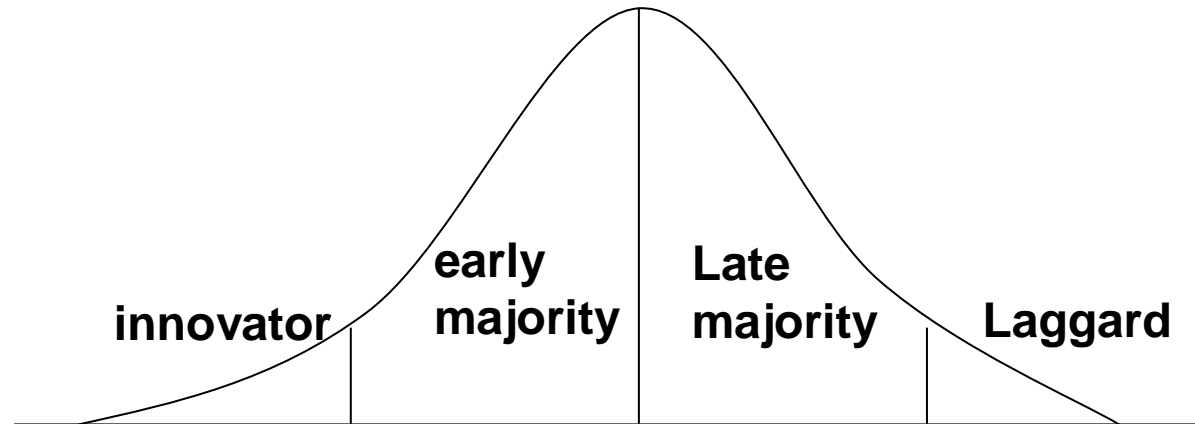
- **Revisi innovation decision process – Roger & Shoemaker (1978), terdapat 4 tahapan:**

- knowledge
- persuasion
- decision
- confirmation



Kelompok Penerima Inovasi

- **Anggota masyarakat berbeda-beda kecepatannya dalam menerima inovasi, dikelompokkan:**
 - **innovator** : kelompok pelopor, paling cepat menerima
 - **early majority** : kelompok mayoritas awal
 - **late majority** : kelompok mayoritas akhir
 - **laggard** : kelompok sukar menerima inovasi



- Ciri-ciri Kelompok Pelopor (*innovator*):
 - Lebih terpelajar
 - Berfikir maju
 - Lebih banyak berhubungan dengan kehidupan modern
 - Lebih terbuka
 - Berani melakukan tindakan yg belum tentu diterima masyarakat (adventurous)

- Ciri-ciri Kelompok Laggard:
 - Kuat memegang tradisi
 - Dari golongan tetua/tua
 - Kurang terpelajar
 - Pergaulan terbatas
 - Takut terhadap perubahan

Perubahan Perilaku Green

Lawrence Green:

- kesehatan individu/masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu:
 - Faktor non perilaku
 - Faktor Perilaku, terdiri :
 1. **Faktor Predisposisi** (pre disposing factor): pengetahuan, sikap, kepercayaan (tradisi, norma sosial), unsur-unsur lain dalam individu dan masyarakat.
 2. **Faktor Pendukung** (enabling factor) : tersedianya sarana, kemudahan mencapainya dll
 3. **Faktor Pendorong** (reinforcing factor) : sikap dan perilaku tenaga kesehatan dll

Teori Pertentangan Kekuatan (Lewin)

- Berasumsi bahwa di dalam diri individu selalu terdapat kekuatan/dorongan yang saling bertentangan: “*force field analysis*”
 - Kekuatan pendorong : *driven force*
 - Kekuatan penghambat : *restraining force*
- Adanya pertentangan kedua kekuatan menyebabkan: kegelisahan, tidak tenang, bimbang.
- Untuk Difusi Inovasi, anjuran Lewin:
 - Memperkuat *driving force*
 - Mengurangi *restraining force*
 - Memperkuat *driving force* sekaligus mengurangi *restraining force*

Lewin:

- Suatu perilaku/kebiasan ibarat air membeku.
- Proses merubah perilaku sbg tahap:
“mencairkan sampai membekukan kembali”
(*unfreezing to refreezing*)

Melalui tahap-tahap berikut:

1. Tahap pencairan (*unfreezing*)
2. Tahap mendiagnosa masalah (*problem diagnosis*)
3. Tahap penentuan tujuan (*goal setting*)
4. Tahap penerimaan perilaku baru (*new behavior*)
5. Tahap pembekuan kembali (*refreezing*)

Pendidikan dan Perubahan Perilaku yang Disengaja

- Pendidikan:
 - proses belajar yang berlangsung terus menerus yang dilakukan dengan sadar menuju perubahan perilaku yang diinginkan.
- Jenis pendidikan gizi:
 - Formal : dilakukan di jenjang sekolah formal
 - Informal : dilakukan sepanjang hidup di dalam keluarga dan masyarakat
 - Nonformal : dilakukan melalui penyuluhan

Ciri-ciri Pendidikan:

- Pendidikan Informal:
 - Berlangsung sepanjang masa (*live long*)
 - Paling wajar
 - Tidak secara khusus di sekolah
 - Tidak diprogram atau waktu tidak tertentu
 - Metode tidak formal
- Pendidikan non formal:
 - Ada waktu belajar tertentu
 - Metode lebih formal
 - Di luar gedung sekolah formal
 - Ada evaluasi yang sistematis
 - Materi bersifat praktis/khusus
 - Usia peserta tidak perlu seragam, dll

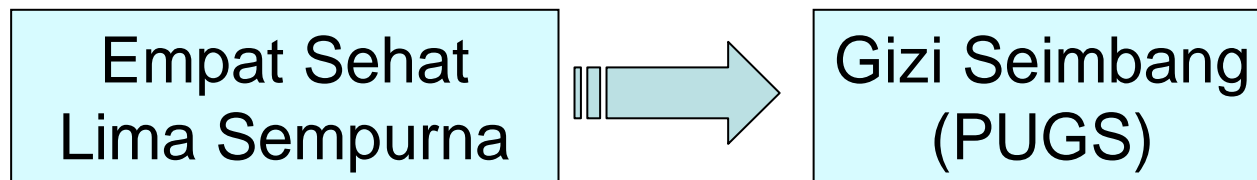
- Pendidikan Formal:
 - Dibagi atas jenjang dg hirarkhis
 - Peserta homogen
 - Waktu lama
 - Materi lebih akademis dan hal-hal umum
 - Berlangsung formal
 - Ijasah penting

Prinsip dasar dalam proses pendidikan

1. Relevan
2. Partisipasi aktif
3. Keterlibatan mental dan emosi
4. Bebas memilih
5. Keberhasilan
6. Disenangi
7. Mandiri
8. Kegunaan
9. Sikap positif
10. Penemuan

Contoh Perubahan terkait Gizi:

- Metode/teknik :
 - cara penyimpanan, cara masak, cara penyajian, cara makan dll
- Benda :
 - jenis masakan/makanan/pangan, menu dll
- Gaya hidup:
 - vegetarian, penghindaran makanan, sedentaris dll
- Konsep:



4 Sehat 5 Sempurna

- **Nasi**
- **Sayur**
- **Lauk**
- **Pauk**

+

Susu

Pedoman Umum Gizi Seimbang (13 Pesan Gizi)

- 1. Makanlah aneka ragam makanan**
- 2. Makanlah pangan untuk memenuhi kecukupan energi**
- 3. Makanlah sumber karbohidrat setengah dari kebutuhan energi.**
 - ☛ **Konsumsi dibatasi antara 50-60 %, dg komposisi pangan dari padi-padian 50 %, umbi2an 6 % dan gula 5 % (3-4 sdm)**
- 4. Batasi konsumsi lemak dan minyak sampai seperempat dari kecukupan energi**
 - ☛ **Kisarannya 10 – 25 % atau 3-4 sdm minyak per hari**
- 5. Gunakan garam beryodium**
 - ☛ **(6 g atau 1 sdm/hari)**

6. Makanlah sumber zat besi

- ☛ Contoh: pangan hewani, kacang2an, sayur hijau tua.
Protein, vit. A, vit, C dan as.folat membantu absorpsi

7. Berikan ASI saja pada bayi sampai usia 4 bulan

8. Biasakan makan pagi

9. Minumlah air bersih, aman dan cukup jumlahnya

- ☛ Sekitar 2 lt atau 8 gelas

10. Lakukan kegiatan fisik dan olahraga secara teratur

11. Hindari minuman beralkohol

12. Makanlah pangan yang aman bagi kesehatan

13. Bacalah label pada makanan yang dikemas